

## ABSTRAKSI

Kondisi perekonomian Indonesia masih akan terpengaruh oleh stabilitas sosial dan politik di dalam negeri, walaupun secara makro telah terjadi perbaikan yang positif atas beberapa indikator ekonomi utama, seperti meningkatnya kegiatan ekonomi, terjadinya perbaikan likuiditas, menurunnya suku bunga dan tingkat inflasi serta mulai meningkatnya kepercayaan investor seperti terlihat dari naiknya harga saham yang terdaftar pada bursa efek yang ada di Indonesia.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, bank tetap berpedoman pada pemberian kredit secara selektif dan menempatkan kelebihan likuiditas pada surat-surat berharga tertentu yang memiliki rating penilaian yang baik. Dalam pengelolaan beban operasional dan pengeluaran investasi, bank terus memperhatikan efisiensi dan efektivitas pengeluaran-pengeluaran tersebut dibandingkan dengan imbal balik yang dihasilkan. Manajemen bank berkeyakinan bahwa dengan prinsip kehati-hatian yang telah diterapkan selama ini, bank akan mampu menjaga kepercayaan nasabah dan berkembang kearah yang lebih baik dalam menghadapi kondisi ekonomi tersebut.

Laporan keuangan telah mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter, dan kebijakan-kebijakan lain yang telah dan akan ditempuh pemerintah Indonesia, sesuatu yang di luar kendali Bank. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan masa depan dari kondisi ekonomi di Indonesia terhadap likuiditas dan pendapatan Bank, termasuk dampak dari pemegang saham dan nasabah.

PT Bank Buana Indonesia Tbk merupakan salah satu dari bank yang ada di Indonesia yang memfokuskan kegiatan utamanya pada sector UKM. Dalam melaksanakan fungsi pengendalian resiko, Asset and Liability Committee secara aktif mengkaji ulang kebijakan dan strategi manajemen resiko pasar dan likuiditas, mengembangkan dan memodifikasi strategi, menganalisis struktur neraca dan mempelajari potensi resiko atas transaksi baru. Dalam melaksanakan pengelolaan atas kredit, Bank menerapkan proses pemberian kredit berjenjang melalui penetapan limit persetujuan kredit yang ditinjau secara berkala, serta pemantauan dan evaluasi atas resiko kredit yang telah diberikan secara berkesinambungan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan bimbingan-Nya dalam menuntun penulis menyusun skripsi ini. Skripsi dengan judul ***“Analisis Manajemen Kredit PT Bank Buana Indonesia Tbk dihubungkan dengan Besarnya Pokok Kredit, Kredit bermasalah, Pendapatan Bunga & Beban Bunga”*** disusun dalam rangka meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Penulis menyadari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, telah membuat skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan tidak dapat memenuhi keinginan berbagai pihak. Namun atas perhatian, bimbingan dan dorongan berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karenanya penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Marcellia Susan selaku Ketua Jurusan dan Dosen Pembimbing, yang telah dengan sabar membimbing, dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi.
2. Ci Maya, selaku dosen wali yang selalu menyuruh penulis agar segera menamatkan kuliah. Thanks ya ci..
3. Dra. Tatik Budiningsih, MS, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha yang telah membagikan pengetahuannya kepada penulis selama perkuliahan
5. Seluruh staf administrasi, perpustakaan dan karyawan FE UKM
6. Terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan bahan, terutama kepada PT.Bank Buana Indonesia, Tbk, yang telah sangat membantu penulis
7. terima kasih kepada keluarga tercinta, atas kepercayaan serta kebebasan yang telah diberikan,
8. Ben, Ari, Wili, Homo, Kris,dkk..... thanks buat bantuannya
9. kepada sepupu yang telah banyak membantu
10. Dan masih banyak lagi, yang tidak dapat dituliskan satu persatu

Akhir kata, penulis berharap semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain

Bandung, July 2006

Penulis,  
Arief

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL</b>	viii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Latar Belakang Penilaian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.6 Metode Penelitian	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	12
2.1 Bank	12
2.1.1 Pengertian Bank	12
2.1.2 Fungsi Bank	12
2.1.3 Jenis-jenis Bank	13
2.2 Kredit	15
2.2.1 Pengertian Kredit	15
2.2.2 Unsur-Unsur Kredit	16
2.2.3 Tujuan dan Fungsi Kredit	17
2.2.4 Manfaat Perkreditan	18
2.2.5 Macam-Macam Kredit	21
2.2.6 Pengikatan Jaminan	25
2.2.7 Pembagian Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi	28
2.2.8 Prosedur Pemberian Kredit	32
2.2.9 Analisa Kredit	34

2.3	Pengawasan Perkreditan	36
2.3.1	Syarat-Syarat Umum Pemberian Kredit	37
2.3.2	Administrasi Kredit	38
2.3.3	Pengawasan Atas Penyelesaian Kredit	40
2.3.4	Penyelesaian Kredit	41
2.3.5	Sistem Pelaporan	43
2.3.6	Kredit Usaha Kecil	44
2.4	Analisis Ratio keuangan	47
2.4.1	Pengertian dan Tujuan Analisis Rasio Keuangan	47
2.4.2	Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan	48
2.4.3	Jenis-Jenis Rasio Perbandingan	50
2.4.4	Klasifikasi Rasio Keuangan	51
2.5	Efektifitas Manajemen Kredit	54
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN</b>		<b>55</b>
3.1	Objek Penelitian	55
3.2	Sejarah Singkat PT.Bank Buana Indonesia Tbk	55
3.3	Produk dan Jasa	58
3.4	Struktur Organisasi	64
3.4.1	Data-Data Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Biro dan Satuan Kerja serta Unit Khusus	65
3.4.2	Tugas dan Tanggung Jawab	66
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		<b>69</b>
4.1	Manajemen Kredit	69
4.2	Posisi Keuangan	83

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	97

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema penilaian jaminan perkreditan	31
Gambar 2.2	Struktur organisasi kredit bank	32
Gambar 3.1	Struktur organisasi	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas kredit 2004	71-72
Tabel 4.2	berdasarkan jenis kredit dan penghapusan kredit 2004	73
Tabel 4.3	berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas kredit 2003	74
Tabel 4.4	berdasarkan jenis kredit dan penghapusan kredit 2003	75
Tabel 4.5	berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas kredit 2002	76-77
Tabel 4.6	berdasarkan jenis kredit dan penghapusan kredit 2002	78
Tabel 4.7	berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas kredit 2001	79
Tabel 4.8	berdasarkan jenis kredit dan penghapusan kredit 2001	80
Tabel 4.9	penyaluran kredit berdasarkan penggunaannya	81
Tabel 4.10	penyaluran kredit berdasarkan jenis kredit	82
Tabel 4.11	pendapatan dan beban bunga	82
Tabel 4.12	neraca	83
Tabel 4.13	laba rugi	84
Tabel 4.14	perhitungan CAR	86
Tabel 4.15	tabel kredit dan deposit	87
Tabel 4.16	evaluasi perkembangan rasio usaha	90
Tabel 4.17	klasifikasi koleksibilitas kredit	92
Tabel 4.18	rasio-rasio kredit usaha	93